



MADRASAH *Maju*
BERMUTU MENDUNIA



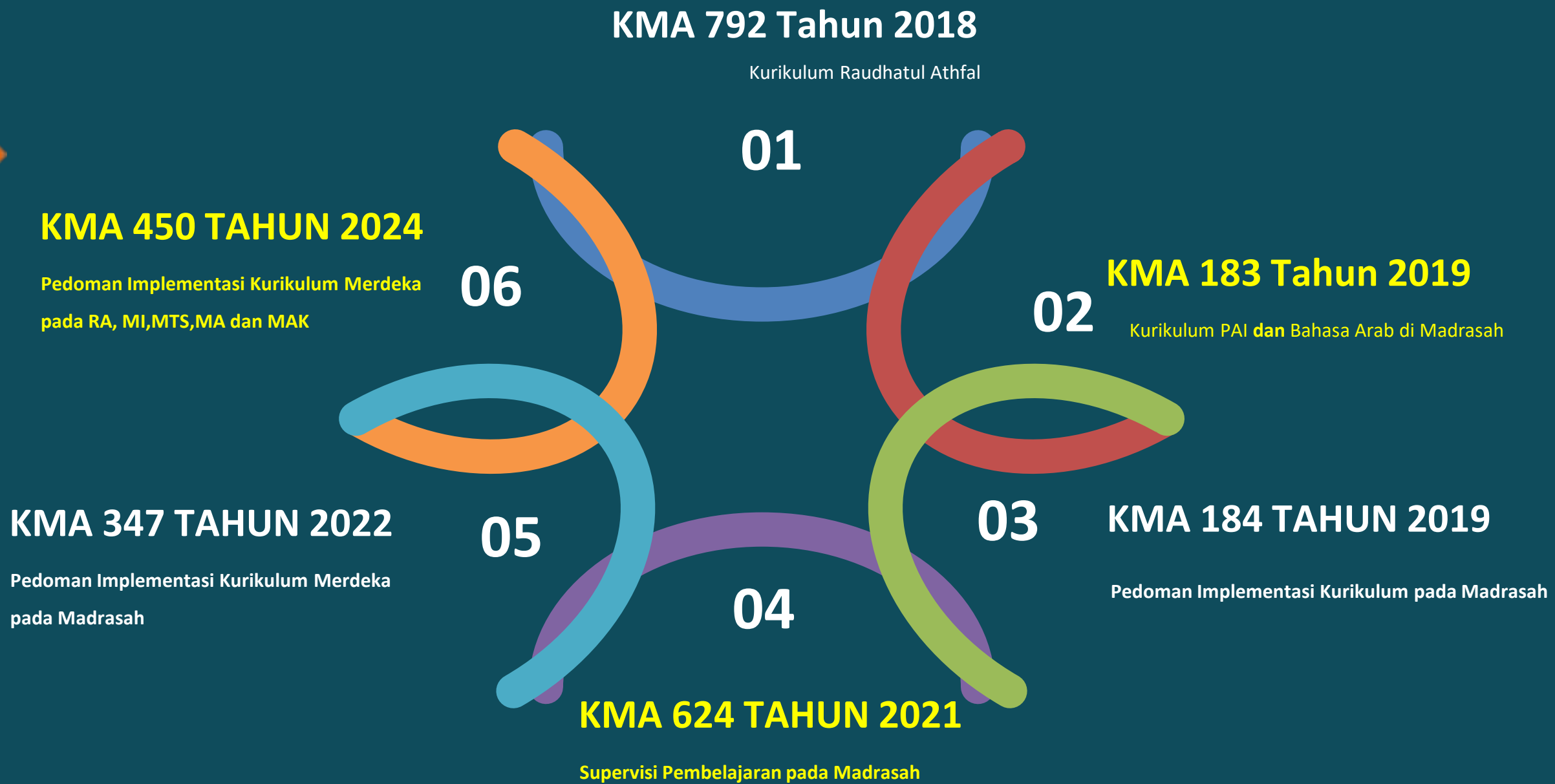
KEPUTUSAN MENTERI AGAMA RI NOMOR 450 TAHUN 2024

***TENTANG PEDOMAN IMPLEMENTASI KURIKULUM
PADA RA, MI, MTS, MA DAN MAK***



Drs. ZURNI, S.Pd, M.MPd
KETUA POKJAWAS MADRASAH NASIONAL

Regulasi Kurikulum pada Madrasah



KMA 450/2024 MENGANUT PRINSIP-PRINSIP :

- ☐ **Fleksibilitas:** Madrasah memiliki keleluasaan mengembangkan kurikulum operasional madrasah sesuai dengan potensi dan sumber dayanya.
- ☐ **Fokus pada Pengembangan Karakter dan Kompetensi:** Pembelajaran berpusat pada pembentukan karakter Islami dan membekali peserta didik dengan kompetensi yang dibutuhkan di era modern.
- ☐ **Pembelajaran Berkualitas:** Pendekatan pembelajaran yang diterapkan harus berkualitas, berpusat pada peserta didik, dan berorientasi pada pencapaian hasil belajar yang optimal.
- ☐ **Kerjasama:** Madrasah didorong untuk menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, seperti orang tua, masyarakat, dan lembaga terkait, dalam upaya bersama memajukan

Ruang Lingkup



1. Struktur Kurikulum
2. Pembelajaran dan Penilaian



3. Kokurikuler
4. Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler



5. Kurikulum Madrasah
6. Muatan Lokal
7. Ketentuan Peralihan



8. Sosialisasi dan Pendampingan Implementasi Kurikulum
9. Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum

A. Struktur Kurikulum RA

Struktur Kurikulum pada RA terdiri atas:

1. Kegiatan Pembelajaran Intrakurikuler
Kegiatan pembelajaran Intrakurikuler dirancang agar anak dapat mencapai kemampuan fondasi sebagaimana tertuang dalam Capaian Pembelajaran Fase fondasi.

Capaian Pembelajaran Fase fondasi terdiri atas elemen:

- a. nilai agama dan budi pekerti;
- b. jati diri; dan
- c. dasar-dasar literasi, matematika, sains, teknologi, rekayasa, dan seni.

Kegiatan pembelajaran Intrakurikuler dilaksanakan dengan bermain bermakna yaitu aktivitas bermain yang memberikan ruang bereksplorasi sehingga bermanfaat untuk mengembangkan karakter dan kompetensi Peserta Didik.

Proses pembelajaran dilaksanakan dengan cara yang sesuai dengan kebutuhan belajar anak usia dini, yakni proses pembelajaran yang melibatkan dan memberikan pengalaman yang menyenangkan dan bermakna. Kegiatan dapat menggunakan sumber-sumber belajar yang nyata dan ada di lingkungan sekitar anak. Sumber belajar yang tidak tersedia secara nyata dapat dihadirkan dengan dukungan teknologi, buku bacaan anak, atau bentuk lainnya.

2. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmatan Lil 'Alamin*
Projek Penguatan Profil Pelajar. Pancasila dan *Rahmatan Lil 'Alamin* (P5RA) bertujuan untuk memperkuat upaya pencapaian profil pelajar Pancasila dan *Rahmatan Lil 'Alamin* yang mengacu pada standar tingkat pencapaian perkembangan anak untuk RA. P5RA dimaksudkan untuk menguatkan perwujudan 6 (enam) dimensi profil pelajar Pancasila dan *Rahmatan Lil 'Alamin* pada Fase fondasi. P5RA dalam 1 (satu) tahun ajaran dilaksanakan 1 (satu) sampai dengan 2 (dua) projek dengan tema berbeda. Pelaksanaan PSRA menggunakan alokasi waktu pembelajaran di RA.

3. Alokasi Waktu Pembelajaran
Alokasi waktu pembelajaran di RA untuk Peserta Didik usia 4 (empat) sampai dengan 6 (enam) tahun paling sedikit 900 (sembilan ratus) menit per minggu.



STRUKTUR KURIKULUM

STRUKTUR KURIKULUM MI

B. Struktur Kurikulum MI Struktur Kurikulum MI sebagai berikut:

Tabel 1. alokasi waktu mata pelajaran MI kelas I
(asumsi 1 tahun = 36 minggu dan 1 JP = 35 menit)

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi PSRA Per Tahun	Total JP Per Tahun
Al-Qur'an Hadis	72		72
Akidah Akhlak	72		72
Fikih	72		72
Bahasa Arab	72		72
Pendidikan Pancasila	144	36	180
Bahasa Indonesia	216	36	252
Matematika	144		144
Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	108	36	144
Seni dan Budaya ^{a)} 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari	108	36	144
Total JP Mata Pelajaran Wajib	1.008	144	1.152
Muatan Lokal ^{b)}	72 - 216	-	72 - 216

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi PSRA Per Tahun	Total JP Per Tahun
Total JP Mata Pelajaran Wajib + Muatan Lokal	1.080 - 1224	144	1.224 - 1.368

Keterangan:

- Madrasah menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, dan/atau seni tari). Peserta Didik memilih 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, atau seni tari).
- Paling sedikit 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun dan paling banyak 216 (dua ratus enam belas) sebagai mata pelajaran pilihan.

Tabel 2. Alokasi waktu mata pelajaran MI kelas II
(asumsi 1 tahun = 36 minggu dan 1 JP = 35 menit)

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi PSRA Per Tahun	Total JP Per Tahun
Al-Qur'an Hadis	72		72
Akidah Akhlak	72		72
Fikih	72		72
Bahasa Arab	72		72
Pendidikan Pancasila	144	36	180
Bahasa Indonesia	252	36	288
Matematika	180	36	216
Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	108	36	144
Seni dan Budaya ^{a)} 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari	108	36	144
Total JP Mata Pelajaran Wajib	1.080	180	1.260
Muatan Lokal ^{b)}	72 - 216		72 - 216
Total JP Mata Pelajaran Wajib + Muatan Lokal	1.152 - 1.296	180	1.332 - 1.476

Keterangan:

- Madrasah menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, dan/atau seni tari). Peserta Didik memilih 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, atau seni tari).
- Paling sedikit 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun dan paling banyak 216 (dua ratus enam belas) sebagai mata pelajaran pilihan.



STRUKTUR KURIKULUM

- 8 -

Tabel 3. Alokasi waktu mata pelajaran MI kelas III-V
(asumsi 1 tahun = 36 minggu dan 1 JP = 35 menit)

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi PSRA Per Tahun	Total JP Per Tahun
Al-Qur'an Hadis	72		72
Akidah Akhlak	72		72
Fikih	72		72
Sejarah Kebudayaan Islam	72		72
Bahasa Arab	72		72
Pendidikan Pancasila	144	36	180
Bahasa Indonesia	216	36	252
Matematika	180		180
Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	180	36	216
Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	108	36	144
Seni dan Budaya ^{a)} 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari	108	36	144
Bahasa Inggris	72	-	72
Total JP Mata Pelajaran Wajib	1.368	180	1.548
Muatan Lokal ^{b)}	72 - 216	-	72 - 216
Total JP Mata Pelajaran Wajib + Muatan Lokal	1.440 - 1.584	180	1.620 - 1.764

Keterangan:

- a) Madrasah menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, dan/atau seni tari). Peserta Didik memilih 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, atau seni tari).
 b) Paling sedikit 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun dan paling banyak 216 (dua ratus enam belas) sebagai mata pelajaran pilihan.

Tabel 4. Alokasi waktu mata pelajaran MI kelas VI
(asumsi 1 tahun = 32 minggu dan 1 JP = 35 menit)

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi PSRA Per Tahun	Total JP Per Tahun
Al-Qur'an Hadis	64		64
Akidah Akhlak	64		64
Fikih	64		64

- 9 -

Sejarah Kebudayaan Islam	64		64
Bahasa Arab	64		64
Pendidikan Pancasila	128	32	160
Bahasa Indonesia	192	32	224
Matematika	160		160
Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	160	32	192
Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	96	32	128
Seni dan Budaya ^{a)} 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari	96	32	128
Bahasa Inggris	64	-	64
Total JP Mata Pelajaran Wajib	1.216	160	1.376
Muatan Lokal ^{b)}	64 - 192	-	64 - 192
Total JP Mata Pelajaran Wajib + Muatan Lokal	1.280 - 1.408	160	1.440 - 1.568

Keterangan:

- a) Madrasah menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, dan/atau seni tari). Peserta Didik memilih 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, atau seni tari).
 b) Paling sedikit 64 (enam puluh empat) JP per tahun dan paling banyak 192 (seratus sembilan puluh dua) sebagai mata pelajaran pilihan.

Implementasi struktur Kurikulum MI dilaksanakan dengan ketentuan:

- Layanan bimbingan dan konseling dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai bimbingan dan konseling.
- Muatan lokal merupakan muatan pembelajaran yang sesuai dengan kekhasan Madrasah, tipologi Madrasah, potensi, dan keunikan lokal berupa:
 - keagamaan
 - seni budaya;
 - praktik;
 - pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan;
 - bahasa;
 - teknologi; dan
 - riset.
- Muatan lokal dapat dilaksanakan pada Madrasah melalui:
 - pengintegrasian ke dalam mata pelajaran lain;
 - pengintegrasian ke dalam tema PSRA; dan/atau
 - mata pelajaran yang berdiri sendiri.
- Peserta Didik yang memiliki potensi kecerdasan istimewa dapat diberikan percepatan pemenuhan beban belajar dan/atau pendalaman dan pengayaan Capaian Pembelajaran terkait Kurikulum Merdeka

- 10 -

sebagai layanan individual dan bukan dalam bentuk rombongan belajar.

- Madrasah dapat melakukan penambahan dan/atau relokasi jam pelajaran sesuai dengan hasil analisis Capaian Pembelajaran dan ketersediaan waktu di Madrasah.
- Madrasah penyelenggara pendidikan inklusif menambahkan mata pelajaran program kebutuhan khusus sesuai dengan kondisi Peserta Didik.
- Tim PSRA di Madrasah terdiri atas koordinator dan fasilitator, dengan ketentuan:
 - PSRA dalam 1 (satu) tahun ajaran dilaksanakan 2 (dua) sampai dengan 3 (tiga) proyek dengan tema berbeda;
 - Guru mata pelajaran yang alokasi waktu PSRA dialihkan, dapat menjadi fasilitator setara dengan 1 (satu) JP per rombongan; dan
 - beban belajar sebagai koordinator proyek PSRA setara dengan 2 (dua) jam tatap muka per 1 (satu) rombongan belajar setiap tahun untuk pemenuhan jam tatap muka paling sedikit 24 (dua puluh empat) jam tatap muka per minggu dan paling banyak mengampu 3 (tiga) rombongan belajar.



STRUKTUR KURIKULUM

STRUKTUR KURIKULUM MTS

C. Struktur Kurikulum MTs Struktur Kurikulum MTs sebagai berikut:

Tabel 5. Alokasi waktu mata pelajaran MTs kelas VII
(asumsi 1 tahun = 36 minggu dan 1 JP = 40 menit)

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi P5RA Per Tahun	Total JP Per Tahun
Al-Qur'an Hadis	72		72
Akidah Akhlak	72		72
Fikih	72		72
Sejarah Kebudayaan Islam	72		72
Bahasa Arab	108		108
Pendidikan Pancasila	72	36	108
Bahasa Indonesia	180	36	216
Matematika	144		144
Ilmu Pengetahuan Alam	144		144
Ilmu Pengetahuan Sosial	108	36	144
Bahasa Inggris	108		108
Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	72	36	108
Informatika	72	36	108
Seni, Budaya, dan Prakarya ^{a)} 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari 5. Prakarya Budi Daya	72	36	108

- 11 -

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi P5RA Per Tahun	Total JP Per Tahun
6. Prakarya Kerajinan 7. Prakarya Rekayasa 8. Prakarya Pengolahan			
Total JP Mata Pelajaran Wajib	1.368	216	1.584
Muatan Lokal ^{b)}	72 - 216	-	72 - 216
Total JP Mata Pelajaran Wajib + Muatan Lokal	1.440 - 1.584	216	1.656 - 1.800

Keterangan:

- Madrasah menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni atau prakarya (seni musik, seni rupa, seni teater, seni tari, dan/atau prakarya). Peserta Didik memilih 1 (satu) jenis seni atau prakarya (seni musik, seni rupa, seni teater, seni tari, atau prakarya).
- Paling sedikit 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun dan paling banyak 216 (dua ratus enam belas) sebagai mata pelajaran pilihan.

Tabel 6. Alokasi waktu mata pelajaran MTs kelas VIII
(asumsi 1 tahun = 36 minggu dan 1 JP = 40 menit)

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi P5RA Per Tahun	Total JP Per Tahun
Al-Qur'an Hadis	72		72
Akidah Akhlak	72		72
Fikih	72		72
Sejarah Kebudayaan Islam	72		72
Bahasa Arab	108		108
Pendidikan Pancasila	72		72
Bahasa Indonesia	180	36	216
Matematika	144	36	180
Ilmu Pengetahuan Alam	144	36	180
Ilmu Pengetahuan Sosial	108		108
Bahasa Inggris	108	36	144
Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	72	36	108
Informatika	72		72
Seni, Budaya, dan Prakarya ^{a)} 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari 5. Prakarya Budi Daya 6. Prakarya Kerajinan 7. Prakarya Rekayasa	72	36	108



STRUKTUR KURIKULUM

- 12 -

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi P5RA Per Tahun	Total JP Per Tahun
8. Prakarya Pengolahan			
Total JP Mata Pelajaran Wajib	1.368	216	1.584
Muatan Lokal*	72 - 216	-	72 - 216
Total JP Mata Pelajaran Wajib + Muatan Lokal	1.440 - 1.584	216	1.656 - 1.800

Keterangan:

- Madrasah menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni atau prakarya (seni musik, seni rupa, seni teater, seni tari, dan/atau prakarya). Peserta Didik memilih 1 (satu) jenis seni atau prakarya (seni musik, seni rupa, seni teater, seni tari, atau prakarya).
- Paling sedikit 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun dan paling banyak 216 (dua ratus enam belas) sebagai mata pelajaran pilihan.

Tabel 7. Alokasi waktu mata pelajaran MTs Kelas IX (asumsi 1 tahun = 32 minggu dan 1 JP = 40 menit)

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi P5RA Per Tahun	Total JP Per Tahun
Al-Qur'an Hadis	64		64
Akidah Akhlak	64		64
Fikih	64		64
Sejarah Kebudayaan Islam	64		64
Bahasa Arab	96		96
Pendidikan Pancasila	64	32	96
Bahasa Indonesia	160		160
Matematika	128	32	160
Ilmu Pengetahuan Alam	128	32	160
Ilmu Pengetahuan Sosial	96	32	128
Bahasa Inggris	96	32	128
Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	64		64
Informatika	64	32	96
Seni, Budaya, dan Prakarya ^a			
1. Seni Musik			
2. Seni Rupa			
3. Seni Teater			
4. Seni Tari			
5. Prakarya Budi Daya	64		64

- 13 -

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi P5RA Per Tahun	Total JP Per Tahun
6. Prakarya Kerajinan			
7. Prakarya Rekayasa			
8. Prakarya Pengolahan			
Total JP Mata Pelajaran Wajib	1.216	192	1.408
Muatan Lokal*	64 - 192	-	64 - 192
Total JP Mata Pelajaran Wajib + Muatan Lokal	1.280 - 1.408	192	1.472 - 1.600

Keterangan:

- Madrasah menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni atau prakarya (seni musik, seni rupa, seni teater, seni tari, dan/atau prakarya). Peserta Didik memilih 1 (satu) jenis seni atau prakarya (seni musik, seni rupa, seni teater, seni tari, atau prakarya).
- Paling sedikit 64 (enam puluh empat) JP per tahun dan paling banyak 192 (seratus sembilan puluh dua) sebagai mata pelajaran pilihan.

Implementasi struktur Kurikulum MTs dilaksanakan dengan ketentuan:

- Layanan bimbingan dan konseling dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai bimbingan dan konseling.
- Muatan lokal merupakan muatan pembelajaran yang sesuai dengan kekhasan Madrasah, tipologi Madrasah, potensi, dan keunikan lokal berupa:
 - keagamaan
 - seni budaya;
 - prakarya;
 - pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan;
 - bahasa;
 - teknologi; dan
 - riset.
- Muatan lokal dapat dilaksanakan pada Madrasah melalui:
 - pengintegrasian ke dalam mata pelajaran lain;
 - pengintegrasian ke dalam tema P5RA; dan/atau
 - mata pelajaran yang berdiri sendiri.
- Kurikulum di Madrasah penyelenggara pendidikan inklusif di MTs menambahkan mata pelajaran program kebutuhan khusus sesuai kondisi Peserta Didik.
- Peserta Didik yang memiliki potensi kecerdasan istimewa dapat diberikan percepatan pemenuhan beban belajar dan/atau pendalaman dan pengayaan Capaian Pembelajaran terkait Kurikulum Merdeka sebagai layanan individual dan bukan dalam bentuk rombongan belajar.
- Madrasah dapat melakukan penambahan dan/atau relokasi jam pelajaran sesuai dengan hasil analisis capaian pembelajaran dan ketersediaan waktu di Madrasah.
- Madrasah yang mengembangkan program khusus dapat menggunakan alokasi waktu muatan lokal. Kelas VII dan VIII minimal 72 (tujuh puluh dua) JP dan maksimal 216 (dua ratus enam belas) JP per tahun

sedangkan kelas IX minimal 64 (enam puluh empat) JP dan maksimal 192 (seratus sembilan puluh dua) JP pertahun.

8. Tim P5RA di Madrasah terdiri atas koordinator dan fasilitator, dengan ketentuan:

- P5RA dalam 1 (satu) tahun ajaran dilaksanakan 2 (dua) sampai dengan 3 (tiga) proyek dengan tema berbeda;
- Guru mata pelajaran yang alokasi waktu P5RA dialihkan, dapat menjadi fasilitator setara dengan 1 (satu) JP per rombongan;
- beban belajar sebagai koordinator proyek P5RA setara dengan 2 (dua) jam tatap muka per 1 (satu) rombongan belajar setiap tahun untuk pemenuhan jam tatap muka paling sedikit 24 (dua puluh empat) jam tatap muka per minggu dan paling banyak mengampu 3 (tiga) rombongan belajar.



STRUKTUR KURIKULUM

STRUKTUR KURIKULUM MA

D. Struktur Kurikulum MA Struktur Kurikulum MA sebagai berikut:

Tabel 8. Alokasi waktu mata pelajaran MA kelas X
(asumsi 1 tahun = 36 minggu dan 1 JP = 45 menit)

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi PSRA Per Tahun	Total JP Per Tahun
Al-Qur'an Hadis	72		72
Akidah Akhlak	72		72
Fikih	72		72
Sejarah Kebudayaan Islam	72		72
Bahasa Arab	144		144
Pendidikan Pancasila ^a	54	18	72
Bahasa Indonesia	108	36	144
Matematika	108	36	144
Ilmu Pengetahuan Alam: Fisika, Kimia, Biologi	216	36	252
Ilmu Pengetahuan Sosial: Sosiologi, Ekonomi, Sejarah, Geografi	288	36	324
Bahasa Inggris	108	-	108
Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	72	36	108
Informatika	72	-	72
Seni, Budaya, dan Prakarya ^a			
1. Seni Musik			
2. Seni Rupa			
3. Seni Teater			
4. Seni Tari	54	18	72
5. Prakarya Budi Daya			
6. Prakarya Kerajinan			
7. Prakarya Rekayasa			
8. Prakarya Pengolahan			

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi PSRA Per Tahun	Total JP Per Tahun
Total JP Mata Pelajaran Wajib	1.512	216	1.728
Muatan Lokal ^a	72 - 216	-	72 - 216
Total JP Mata Pelajaran Wajib + Muatan Lokal	1.584 - 1.728	216	1.800 - 1.944
Penguatan Program ^a	216		216
Total JP Mata Pelajaran Wajib + Muatan Lokal + Penguatan Program	1.800 - 1.944	216	2.016 - 2.160

Keterangan:

- Pembelajaran reguler tidak penuh 36 (tiga puluh enam) minggu untuk memenuhi alokasi proyek, intrakurikuler dialokasikan 27 (dua puluh tujuh) minggu untuk Pendidikan Pancasila serta Seni dan Prakarya.
- Madrasah menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni atau prakarya (seni musik, seni rupa, seni teater, seni tari, dan/atau prakarya). Peserta Didik memilih 1 (satu) jenis seni atau prakarya (seni musik, seni rupa, seni teater, seni tari, atau prakarya).
- Paling sedikit 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun dan paling banyak 216 (dua ratus enam belas) sebagai mata pelajaran pilihan.
- Madrasah yang memilih penguatan program merupakan Madrasah yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal, yaitu MA Program Keagamaan, MA Akademik/MAN Insan Cendekia, dan MA Plus Keterampilan.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas X tidak dipisahkan menjadi mata pelajaran yang lebih spesifik. Namun demikian, Madrasah dapat menentukan pengorganisasian muatan pelajaran. Pengorganisasian pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial dapat dilakukan melalui beberapa pendekatan:

- mengajarkan muatan Ilmu Pengetahuan Alam atau Ilmu Pengetahuan Sosial secara terintegrasi;
- mengajarkan muatan Ilmu Pengetahuan Alam atau Ilmu Pengetahuan Sosial secara bergantian dalam blok waktu yang terpisah; atau
- mengajarkan muatan Ilmu Pengetahuan Alam atau Ilmu Pengetahuan Sosial secara paralel, dengan JP terpisah seperti mata pelajaran yang berbeda-beda, diikuti dengan unit pembelajaran inkuiri yang mengintegrasikan muatan-muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam atau Ilmu Pengetahuan Sosial tersebut.

Fase F untuk kelas XI dan kelas XII, struktur mata pelajaran dibagi menjadi 2 (dua) kelompok utama, yaitu:

- Kelompok mata pelajaran umum.
Setiap MA wajib membuka atau mengajarkan seluruh mata pelajaran dalam kelompok ini dan wajib diikuti oleh semua Peserta Didik MA.
- Kelompok mata pelajaran pilihan.
Setiap MA wajib menyediakan paling sedikit 7 (tujuh) mata pelajaran.

- 16 -

Tabel 9. Alokasi waktu mata pelajaran MA kelas XI
(asumsi 1 tahun = 36 minggu dan 1 JP = 45 menit)

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi PSRA Per Tahun	Total JP Per Tahun
A. Kelompok Mata Pelajaran Umum			
Al-Qur'an Hadis	72		72
Akidah Akhlak	72		72
Fikih	72		72
Sejarah Kebudayaan Islam	72		72
Bahasa Arab	72		72
Pendidikan Pancasila ^a	54	18	72
Bahasa Indonesia	108	36	144
Matematika	108	36	144
Bahasa Inggris	108	-	108
Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	72	36	108
Sejarah ^a	54	18	72
Seni dan Budaya ^{a,b}			
1. Seni Musik			
2. Seni Rupa	54	18	72
3. Seni Teater			
4. Seni Tari			
Total JP Mata Pelajaran Umum	918	162	1.080
B. Kelompok Mata Pelajaran Pilihan^a			
Ilmu Tafsir	720-900	-	720-900
Ilmu Hadis			
Ushul Fikih			
Antropologi			
Bahasa Arab tingkat lanjut			
Bahasa Indonesia tingkat lanjut			
Bahasa Inggris tingkat lanjut			
Bahasa Jepang			
Bahasa Jerman			
Bahasa Korea			
Bahasa Mandarin			
Bahasa Prancis			

- 17 -

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi PSRA Per Tahun	Total JP Per Tahun
Biologi			
Ekonomi			
Fisika			
Geografi			
Informatika			
Kimia			
Matematika tingkat lanjut			
Sejarah tingkat lanjut			
Sosiologi			
Prakarya dan Kewirausahaan (budi daya, kerajinan, rekayasa, atau pengolahan)			
Mata pelajaran lainnya yang dikembangkan sesuai dengan penguatan program ^a			
Total JP Mata Pelajaran Umum + Pilihan	1.638 - 1.818	162	1.800 - 1.980
Muatan Lokal ^a	72 - 216	-	72 - 216
Total JP Mata Pelajaran Umum + Pilihan + Muatan Lokal	1.710 - 2.034	162	1.872 - 2.196

Keterangan:

- Pembelajaran kelas XI tidak penuh 36 (tiga puluh enam) minggu untuk memenuhi alokasi proyek, intrakurikuler dialokasikan 27 (dua puluh tujuh) minggu untuk Pendidikan Pancasila, Seni, dan Sejarah.
- Madrasah menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, dan/atau seni tari). Peserta Didik memilih 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, atau seni tari).
- Kelompok mata pelajaran pilihan dengan ketentuan:
 - alokasi masing-masing mata pelajaran pilihan yaitu 180 (seratus delapan puluh) JP per tahun, kecuali mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan yang dialokasikan 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun, mata pelajaran Ilmu Tafsir, Ilmu Hadis, dan Ushul Fikih dialokasikan 108 (seratus delapan) JP per tahun, dan mata pelajaran lainnya yang dikembangkan sesuai dengan penguatan program dialokasikan 216 (dua ratus enam belas) JP per tahun; dan
 - dapat dialokasikan 720 (tujuh ratus dua puluh) JP sampai dengan 900 (sembilan ratus) JP per tahun sesuai dengan kebutuhan Peserta Didik dan Madrasah.



STRUKTUR KURIKULUM

- 18 -

- d) Madrasah yang memilih penguatan program merupakan Madrasah yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal, yaitu MA Program Keagamaan, MA Akademik/MAN Insan Cendekia, dan MA Plus Keterampilan.
- e) Paling sedikit 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun dan paling banyak 216 (dua ratus enam belas) sebagai mata pelajaran pilihan.

Tabel 10. Alokasi waktu mata pelajaran MA kelas XII
(asumsi 1 tahun = 32 minggu dan 1 JP = 45 menit)

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi PSRA Per Tahun	Total JP Per Tahun
A. Kelompok Mata Pelajaran Umum:			
Al-Qur'an Hadis	64		64
Akidah Akhlak	64		64
Fikih	64		64
Sejarah Kebudayaan Islam	64		64
Bahasa Arab	64		64
Pendidikan Pancasila ^{a)}	48	16	64
Bahasa Indonesia	96	32	128
Matematika	96	32	128
Bahasa Inggris	96	-	96
Seni dan Budaya ^{a)} 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari	48	16	64
Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	64	32	96
Sejarah ^{a)}	48	16	64
Jumlah JP mata pelajaran umum	816	144	960
B. Kelompok Mata Pelajaran Pilihan^{a)}			
Ilmu Tafsir	640 - 800	-	640 - 800
Ilmu Hadis			
Ushul Fikih			
Antropologi			
Bahasa Arab tingkat lanjut			
Bahasa Indonesia tingkat lanjut			
Bahasa Inggris tingkat lanjut			
Bahasa Jepang			
Bahasa Jerman			

- 19 -

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi PSRA Per Tahun	Total JP Per Tahun
Bahasa Korea			
Bahasa Mandarin			
Bahasa Prancis			
Biologi			
Ekonomi			
Fisika			
Geografi			
Informatika			
Kimia			
Matematika tingkat lanjut			
Sejarah tingkat lanjut			
Sosiologi			
Prakarya dan Kewirausahaan (budi daya, kerajinan, rekayasa, atau pengolahan)			
Mata pelajaran lainnya yang dikembangkan sesuai dengan penguatan program ^{a)}			
Total JP Mata Pelajaran Umum + Pilihan	1.456 - 1.616	144	1.600 - 1.760
Muatan lokal ^{a)}	64 - 192	-	64 - 192
Total JP Mata Pelajaran Umum+Pilihan+Muatan Lokal	1.520 - 1.808	144	1.664 - 1.952

Keterangan:

- a) Pembelajaran kelas XII tidak penuh 32 (tiga puluh dua) minggu, untuk memenuhi alokasi proyek 24 (dua puluh empat) minggu untuk Pendidikan Pancasila, Bahasa Inggris, Seni, dan Sejarah.
- b) Madrasah menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni dan budaya (seni musik, seni rupa, seni teater, dan/atau seni tari). Peserta Didik memilih 1 (satu) jenis seni dan budaya (seni musik, seni rupa, seni teater, atau seni tari).
- c) Kelompok mata pelajaran pilihan dengan ketentuan:
1) alokasi masing-masing mata pelajaran pilihan yaitu 160 (seratus enam puluh) JP per tahun, kecuali mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan yang dialokasikan 2 (dua) JP per minggu atau 64

- 20 -

- (enam puluh empat) JP per tahun, mata pelajaran Ilmu Tafsir, Ilmu Hadis, dan Ushul Fikih dialokasikan 96 (sembilan puluh enam) JP per tahun, dan mata pelajaran lainnya yang dikembangkan sesuai dengan penguatan program dialokasikan 192 (seratus sembilan puluh dua) JP per tahun; dan
- 2) dapat dialokasikan 640 (enam ratus empat puluh) JP sampai dengan 800 (delapan ratus) JP per tahun sesuai dengan kebutuhan Peserta Didik dan Madrasah.
- d) Madrasah yang memilih penguatan program merupakan Madrasah yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal, yaitu MA Program Keagamaan, MA Akademik/MAN Insan Cendekia, dan MA Plus Keterampilan.
- e) Paling sedikit 64 (enam puluh empat) JP per tahun dan paling banyak 192 (seratus sembilan puluh dua) sebagai mata pelajaran pilihan.

Implementasi struktur Kurikulum MA dilaksanakan dengan ketentuan:

- Madrasah wajib membuka kelompok mata pelajaran umum dan paling sedikit 7 (tujuh) mata pelajaran pilihan.
- Setiap Peserta Didik wajib mengikuti:
 - seluruh mata pelajaran dalam kelompok mata pelajaran umum; dan
 - memilih 4 (empat) sampai dengan 5 (lima) mata pelajaran dari kelompok mata pelajaran pilihan yang diselenggarakan oleh Madrasah, disesuaikan dengan minat, bakat, dan kemampuan Peserta Didik.
- Peserta Didik diperbolehkan mengganti mata pelajaran pilihan paling lambat kelas XI semester 2 (dua) berdasarkan penilaian ulang Madrasah terhadap minat, bakat, dan kemampuan Peserta Didik.
- Layanan Bimbingan dan Konseling dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai bimbingan dan konseling.
- Muatan lokal merupakan muatan pembelajaran yang sesuai dengan kekhasan Madrasah, tipologi Madrasah, potensi dan keunikan lokal berupa:
 - keagamaan;
 - seni budaya;
 - prakarya;
 - pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan;
 - bahasa;
 - teknologi; dan
 - riset.
- Muatan lokal merupakan muatan pembelajaran yang sesuai dengan kekhasan Madrasah, tipologi Madrasah, potensi dan keunikan lokal.
- Muatan lokal dapat dilaksanakan pada Madrasah melalui:
 - pengintegrasian ke dalam mata pelajaran lain;
 - pengintegrasian ke dalam tema PSRA; dan/atau
 - mata pelajaran yang berdiri sendiri.
- Kurikulum di Madrasah penyelenggara pendidikan inklusif di MA menambahkan mata pelajaran program kebutuhan khusus sesuai kondisi Peserta Didik.
- Peserta Didik yang memiliki potensi kecerdasan istimewa dapat diberikan percepatan pemenuhan beban belajar dan/atau pendalaman dan pengayaan Capaian Pembelajaran terkait Kurikulum Merdeka sebagai layanan individual dan bukan dalam bentuk rombongan belajar.

- 21 -

- Madrasah yang mengembangkan program khusus dapat menggunakan alokasi waktu penguatan program. Kelas X dan XI minimal 72 (tujuh puluh dua) JP dan maksimal 216 (dua ratus enam belas) JP per tahun sedangkan Kelas XII minimal 64 (enam puluh empat) JP dan maksimal 192 (seratus sembilan puluh dua) JP per tahun.
- Madrasah dapat melakukan penambahan dan/atau relokasi jam pelajaran sesuai dengan hasil analisis capaian pembelajaran dan ketersediaan waktu di Madrasah maksimal 6 (enam) JP.
- MA program keagamaan, mata pelajaran Al-Qur'an Hadis terdiri atas Tafsir dan Hadis, mata pelajaran Akidah Akhlak terdiri atas Ilmu Kalam dan Akhlak Tasawuf.
- Tim PSRA di Madrasah terdiri atas koordinator dan fasilitator, dengan ketentuan:
 - PSRA dalam 1 (satu) tahun ajaran dilaksanakan 2 (dua) sampai dengan 3 (tiga) proyek dengan tema berbeda;
 - Guru mata pelajaran yang alokasi waktu PSRA dialihkan, dapat menjadi fasilitator setara dengan 1 JP per rombongan; dan
 - beban belajar sebagai koordinator proyek PSRA setara dengan 2 (dua) jam tatap muka per 1 (satu) rombongan belajar setiap tahun untuk pemenuhan jam tatap muka paling sedikit 24 (dua puluh empat) jam tatap muka per minggu dan paling banyak mengampu 3 (tiga) rombongan belajar.



STRUKTUR KURIKULUM

STRUKTUR KURIKULUM MAK

E. Struktur Kurikulum MAK

Struktur Kurikulum MAK ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 11. Struktur Kurikulum kelas X MAK
(asumsi 1 tahun = 36 minggu dan 1 JP = 45 menit)

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi PSRA Per Tahun	Total JP Per Tahun
A. Kelompok Mata Pelajaran Umum:			
Al-Qur'an Hadis	72		72
Fikih	72		72
Akidah Akhlak	72		72
Sejarah Kebudayaan Islam	72		72
Bahasa Arab	144		144
Pendidikan Pancasila	54	18	72
Bahasa Indonesia	108	36	144
Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	90	18	108
Sejarah	54	18	72
Seni dan Budaya ^a			
1. Seni Musik	54	18	72
2. Seni Rupa			
3. Seni Teater			
4. Seni Tari			

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi PSRA Per Tahun	Total JP Per Tahun
Jumlah JP Mata Pelajaran Umum (A):	792	108	900
B. Kelompok Mata Pelajaran Kejuruan:			
Matematika	108	36	144
Bahasa Inggris	108	36	144
Informatika	108	36	144
Projek Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial ^a	162	54	216
Dasar-Dasar Program Keahlian ^a	432	-	432
Jumlah JP Kelompok Mata Pelajaran Kejuruan (B):	918	162	1.080
Total JP Mata Pelajaran Umum + Kejuruan	1.710	270	1.980
Muatan Lokal ^a	72 - 216	-	72 - 216
Total JP Mata Pelajaran Umum + Kejuruan + Muatan Lokal	1.782 - 1.926	270	2.052 - 2.196

- Keterangan:
- Madrasah menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, dan/atau seni tari). Peserta Didik memilih 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, atau seni tari).
 - Proporsi JP antara aspek Ilmu Pengetahuan Alam dan aspek Ilmu Pengetahuan Sosial disesuaikan dengan kebutuhan program keahlian.
 - Nama mata pelajaran menyesuaikan nama program keahlian.
 - Paling sedikit 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun dan paling banyak 216 (dua ratus enam belas) sebagai mata pelajaran pilihan.

Tabel 12. Struktur Kurikulum kelas XI MAK
(Asumsi 1 tahun = 36 minggu dan 1 JP = 45 menit)

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi PSRA Per Tahun	Total JP Per Tahun
A. Kelompok Mata Pelajaran Umum:			
Al-Qur'an Hadis	72		72
Fikih	72		72
Akidah Akhlak	72		72
Sejarah Kebudayaan Islam	72		72
Bahasa Arab	72		72
Pendidikan Pancasila	54	18	72
Bahasa Indonesia	90	18	108

- 23 -

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi PSRA Per Tahun	Total JP Per Tahun
Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	54	18	72
Sejarah	54	18	72
Jumlah Kelompok Mata Pelajaran Umum (A):	612	72	684
B. Kelompok Mata Pelajaran Kejuruan:			
Matematika	90	18	108
Bahasa Inggris	108	36	144
Mata Pelajaran [Konsentrasi Keahlian] ^a	648	-	648
Projek Kreatif dan Kewirausahaan	180	-	180
Mata Pelajaran Pilihan ^a	144	-	144
Jumlah Kelompok Mata Pelajaran Kejuruan (B):	1.170	54	1.224
Total JP Mata Pelajaran Umum + Kejuruan	1.782	126	1.908
Muatan Lokal ^a	72 - 216	-	72 - 216
Total JP Mata Pelajaran Umum + Kejuruan + Muatan Lokal	1.854 - 1.998	126	1.980 - 2.124

- Keterangan:
- Nama mata pelajaran sesuai dengan nama konsentrasi keahlian.
 - Nama mata pelajaran merupakan mata pelajaran yang dipilih oleh Peserta Didik.
 - Paling sedikit 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun dan paling banyak 216 (dua ratus enam belas) sebagai mata pelajaran pilihan.

Tabel 13. Struktur Kurikulum Kelas XII MAK
(asumsi 1 tahun = 32 minggu dan 1 JP = 45 menit)

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi PSRA	Total JP Per Tahun
A. Kelompok Mata Pelajaran Umum:			
Al-Qur'an Hadis	64		64
Fikih	64		64
Akidah Akhlak	64		64
Sejarah Kebudayaan Islam	64		64
Bahasa Arab	64		64
Pendidikan Pancasila	32	-	32
Bahasa Indonesia	32	32	64

- 24 -

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi PSRA	Total JP Per Tahun
Jumlah Kelompok Mata Pelajaran Umum (A):	384	32	416
B. Kelompok Mata Pelajaran Kejuruan:			
Matematika	48	-	48
Bahasa Inggris	64	-	64
Mata Pelajaran [Konsentrasi Keahlian] ^a	352	-	352
Projek Kreatif dan Kewirausahaan	80	-	80
Praktik Kerja Lapangan ^b	736	-	736
Mata Pelajaran Pilihan ^a	64	-	64
Jumlah Kelompok Mata Pelajaran Kejuruan (B):	1.344	-	1.344
Total JP Mata Pelajaran Umum + Kejuruan	1.728	32	1.472
Muatan Lokal ^a	64 - 192	-	64 - 192
Total JP Mata Pelajaran Umum + Kejuruan + Muatan Lokal	1.792 - 1.920	32	1.824 - 1.952

- Keterangan:
- Nama mata pelajaran sesuai dengan nama konsentrasi keahlian.
 - Praktik kerja lapangan dilaksanakan paling sedikit 1 (satu) semester atau 16 (enam belas) minggu efektif.
 - Nama mata pelajaran merupakan mata pelajaran yang dipilih oleh Peserta Didik.
 - Paling sedikit 64 (enam puluh empat) JP per tahun dan paling banyak 192 (seratus sembilan puluh dua) sebagai mata pelajaran pilihan.

Berikut merupakan penjelasan dari struktur Kurikulum Merdeka MAK secara umum:

- mata pelajaran Matematika, mata pelajaran Bahasa Inggris, dan mata pelajaran Informatika dilaksanakan sesuai dengan konteks program keahlian;
- mata pelajaran Projek Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial berisi muatan tentang literasi ilmu pengetahuan alam dan sosial yang diformulasikan dalam tema-tema kehidupan yang kontekstual dan aktual;
- mata pelajaran Dasar-Dasar Program Keahlian dan mata pelajaran Konsentrasi Keahlian berisi kompetensi minimum dan dapat ditambah oleh Madrasah bersama mitra dunia kerja sesuai dengan kebutuhan dunia kerja;
- mata pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan dilaksanakan melalui pendekatan pembelajaran berbasis proyek untuk mengaktualisasikan kompetensi yang dikuasai melalui pengembangan produk/layanan jasa secara kreatif pada kegiatan wirausaha;

- 25 -

- mata pelajaran Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan wahana pembelajaran di dunia kerja untuk memberikan kesempatan kepada Peserta Didik meningkatkan penguasaan kompetensi teknis (*technical skills*) sesuai dengan konsentrasi keahliannya serta menginternalisasi karakter dan budaya kerja (*soft skills*);
- mata pelajaran PKL dilaksanakan secara blok dan direncanakan pelaksanaannya di kelas XII selama 1 (satu) semester atau 16 (enam belas) minggu efektif;
- mata pelajaran pilihan merupakan mata pelajaran yang dipilih Peserta Didik berdasarkan minat untuk berwirausaha, bekerja pada bidangnya, maupun melanjutkan pendidikan;
- ketentuan lebih lanjut mengenai pelaksanaan mata pelajaran pilihan di Madrasah diatur dalam panduan yang ditetapkan oleh pemimpin unit utama yang membidangi Kurikulum;
- Layanan Bimbingan dan Konseling dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai bimbingan dan konseling;
- muatan lokal merupakan muatan pembelajaran yang sesuai dengan kekhasan Madrasah, tipologi Madrasah, potensi, dan keunikan lokal berupa:
 - keagamaan;
 - seni budaya;
 - praktik;
 - pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan;
 - bahasa;
 - teknologi; dan
 - riset.
- muatan lokal dapat dilaksanakan pada Madrasah melalui:
 - pengintegrasian ke dalam mata pelajaran lain;
 - pengintegrasian ke dalam tema PSRA; dan/atau
 - mata pelajaran yang berdiri sendiri.
- Kurikulum di Madrasah penyelenggara pendidikan inklusif di MAK menambahkan mata pelajaran program kebutuhan khusus sesuai kondisi Peserta Didik;
- Madrasah dapat melakukan penambahan dan/atau relokasi jam pelajaran sesuai dengan hasil analisis hasil Capaian Pembelajaran dan ketersediaan waktu di Madrasah maksimal 6 (enam) JP;
- PSRA dalam 1 (satu) tahun ajaran dilaksanakan:
 - pada kelas X MAK, 3 (tiga) proyek dengan 2 (dua) tema pilihan dan 1 (satu) tema wajib;
 - pada kelas XI MAK, 2 (dua) proyek dengan 1 (satu) tema pilihan dan 1 (satu) tema wajib; dan
 - pada kelas XII MAK, 1 (satu) proyek dengan tema wajib.
- tim PSRA di Madrasah terdiri atas koordinator dan fasilitator, dengan ketentuan:
 - Guru mata pelajaran yang alokasi waktu PSRA dialihkan, dapat menjadi fasilitator setara dengan 1 JP per rombongan; dan
 - beban belajar sebagai koordinator proyek PSRA setara dengan 2 (dua) jam tatap muka per 1 (satu) rombongan belajar setiap tahun untuk pemenuhan jam tatap muka paling sedikit 24 (dua puluh empat) jam tatap muka per minggu dan paling banyak mengampu 3 (tiga) rombongan belajar.

PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN / ASESMEN DI MADRASAH

A. Perencanaan Pembelajaran

- Sederhana/simpel
- Mudah dilaksanakan
- Efektif utk mencapai tujuan pembelajaran
- Bersifat Dinamis
- Adanya inovasi

B. Pelaksanaan Pembelajaran

- Mengembangkan sikap religius
- Mengembangkan kemampuan literasi
- Memperhatikan keragaman bakat, minat ,karakter dan potensi peserta didik
- Menerapkan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, bermakna dan menyenangkan
- Melaksanakan pembelajaran sesuai kebutuhan siswa dengan bentuk kegiatan,bahan, media pembelajaran yang tepat
- Pembelajaran mengacu pada hasil asesmen untuk mengetahui potensi,masalah dan hambatan
- Pembelajaran berorientasi pada masa depan peserta didik

C. Asesmen/Penilaian Hasil Belajar

1. Prinsip penilaian/ asesmen:
 - a. terpadu dan tidak terpisah dengan pembelajaran;
 - b. berkeadilan, berarti penilaian/ asesmen tidak menguntungkan atau merugikan Peserta Didik tertentu
 - c. objektif,
 - d. edukatif,
2. Jenis dan bentuk penilaian/asesmen
 - a. Formatif
 - b. Sumatif

KOKURIKULER

Kokurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan untuk penguatan, pendalaman, dan/atau pengayaan kegiatan Intrakurikuler dalam rangka pengembangan karakter dan kompetensi Peserta Didik. Kokurikuler di Madrasah dilaksanakan dalam bentuk PSRA. Profil pelajar Pancasila dan Rahmatan lil 'Alamin yang dimaksud adalah pelajar Indonesia sepanjang hayat yang kompeten, ber karakter, dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, serta moderat dalam beragama.



Kokurikuler ini memuat kompetensi, muatan pembelajaran, dan beban belajar. Kompetensi pada P5RA dirumuskan dalam bentuk ciri-ciri Peserta Didik yang:

- a. Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan berakhlak mulia;
- b. Bergotong royong
- c. Bernalar kritis
- d. Berkebhinekaan Global
- e. Mandiri
- f. Kreatif

PENGEMBANGAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER

A

Komponen

E

Evaluasi

B

**Jenis dan Format
Kegiatan**

F

Daya Dukung

C

**Prinsip
Pengembangan**

G

**Pihak Yang
Terlibat**

D

Mekanisme

MUATAN LOKAL

Muatan lokal merupakan bahan kajian atau mata pelajaran pada satuan pendidikan yang berisi muatan dan proses pembelajaran tentang potensi dan keunikan lokal yang dimaksudkan untuk membentuk pemahaman Peserta Didik terhadap keunggulan dan kearifan di daerah tempat tinggalnya.

Muatan lokal bertujuan:

- a. Memperkenalkan setiap Peserta Didik kepada lingkungan mereka sendiri;**
- b. Melestarikan budaya daerah masing-masing yang termasuk kerajinan;**
- c. Memberikan keterampilan yang menghasilkan nilai ekonomi di daerahnya;**
- d. Memberikan Peserta Didik bekal kemampuan;**
- e. Memberikan keterampilan untuk hidup di masyarakat dan melanjutkan**
- f. Pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi; dan**
- g. Menolong diri sendiri dan juga orang tua dalam memenuhi kebutuhan hidup.**

MUATAN LOKAL

Muatan lokal dikembangkan dengan prinsip:

- a. Kesesuaian dengan perkembangan Peserta Didik;
- b. Kebutuhan kompetensi;
- c. Fleksibilitas jenis, bentuk, dan pengaturan waktu penyelenggaraan;
- d. Penguatan karakter Peserta Didik, misalnya karakter berbangsa, karakter moderasi beragama, dan karakter anti korupsi;
- e. Kebermanfaatan untuk kepentingan daerah dan nasional dalam menghadapi tantangan global; dan
- f. Mendukung terwujudnya 4 (empat) Pilar Kebangsaan Republik Indonesia, yaitu Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhineka Tunggal Ika.

Muatan lokal merupakan muatan pembelajaran dapat berupa:

- a. Kegamaan, yaitu al-Qur'an, Hadis, Qiro'ah al-Qur'an, Tahfidz al-Qur'an, Ilmu Tajwid, Imla, Ilmu Faraidl, Nahwu, Shorof, Balaghah, Qira'atul Kutub, Khat, Akidah, dan Baca Tulis al-Qur'an;
- b. Seni Budaya, yaitu musik, karawitan, tari, pedalangan, teater, pemeranan, tata artistik, lukis, dan seni patung;
- c. Prakarya dalam aspek kerajinan, yaitu desain dan produksi kria tekstil, desain dan produksi kria kulit, desain dan produksi kria keramik, desain dan produksi kria kayu, serta desain dan produksi kria logam;
- d. Prakarya dalam aspek rekayasa, yaitu teknik transmisi (radio/kabel/telekomunikasi), teknik akses (radio/kabel);
- e. Penjas, Bahasa, Riset dan teknologi

Muatan lokal dapat dilaksanakan pada Madrasah melalui:

- a. Pengintegrasian ke dalam mata pelajaran lain;
- a. Pengintegrasian ke dalam tema proyek penguatan profil pelajar Pancasila; dan/atau
- c. Mata pelajaran yang berdiri sendiri.

KURIKULUM MADRASAH

Setiap Madrasah menyusun Kurikulum Madrasah sebagai pedoman dalam melaksanakan pendidikan dan pembelajaran di Madrasah. Kurikulum Madrasah disusun dengan memperhatikan:

1. Paling sedikit berisi: (a) Analisis Karakteristik Madrasah, (b) Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah, (c) Pengorganisasian Pembelajaran, dan (d) Perencanaan Pembelajaran;
2. Disusun dengan mengacu pada tujuan pendidikan merdeka, tujuan jenjang satuan pendidikan, struktur Kurikulum yang ditetapkan pemerintah, karakteristik Peserta Didik, dan kearifan lokal;
3. Disusun dengan melibatkan kepala Madrasah, Guru, tenaga kependidikan, komite Madrasah, dunia usaha, dan dunia industri untuk MA Kejuruan, MA Keterampilan, dan pemangku kepentingan Madrasah lainnya;
4. Dilakukan kajian ulang setiap menjelang awal tahun ajaran baru;
5. Dalam hal perencanaan pembelajaran, Madrasah dapat menggunakan, memodifikasi, atau mengadaptasi contoh yang disediakan pemerintah atau menyusun secara mandiri;
6. pembelajaran di Madrasah mengintegrasikan program mandatori lintas kementerian melalui kegiatan Intrakurikuler, Kokurikuler, dan/atau Ekstrakurikuler;
7. Madrasah melampirkan beberapa contoh rencana pembelajaran berupa RPP/modul ajar/bentuk rencana kegiatan yang mewakili inti dari rangkaian pembelajaran;
8. Kurikulum Madrasah jenjang RA, MI, dan MTs disahkan oleh Kepala Kantor Kementerian Agama kabupaten/kota, dan jenjang MA disahkan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama provinsi; dan
9. Ketentuan lebih lanjut mengenai pengembangan kurikulum Madrasah ditetapkan oleh Direktur Jenderal. .

KETENTUAN PERALIHAN

Pada saat Pedoman Implementasi Kurikulum pada Raudhatul Athfal, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, dan Madrasah Aliyah Kejuruan ini mulai berlaku:

1. Madrasah yang belum melaksanakan Kurikulum Merdeka dapat melaksanakan Kurikulum Tahun 2013 sampai dengan tahun ajaran 2025 / 2026 dan memulai penerapan Kurikulum Merdeka paling lambat tahun ajaran 2026/2027
2. Madrasah di daerah tertinggal, terdepan, dan terluar yang belum melaksanakan Kurikulum Merdeka dapat melaksanakan Kurikulum Tahun 2013 sampai dengan tahun ajaran 2026/2027 dan memulai penerapan Kurikulum Merdeka paling lambat tahun ajaran 2027 /2028
2. MI dan MTs dapat menerapkan Kurikulum Merdeka secara bertahap mulai dari kelas I, IV, dan VII atau secara serentak pada seluruh kelas
2. MA dan MAK yang belum melaksanakan Kurikulum Merdeka menerapkan Kurikulum Merdeka secara bertahap mulai dari kelas X
2. Mata pelajaran Bahasa Inggris pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah menjadi mata pelajaran pilihan yang dapat diselenggarakan berdasarkan kesiapan Madrasah sampai dengan tahun ajaran 2026/2027 dan beralih menjadi mata pelajaran wajib pada tahun ajaran 2027 /2028; dan
2. Kementerian bertanggung jawab untuk mendukung proses transisi melalui penyediaan pelatihan Guru yang akan mengajar Bahasa Inggris pada jenjang sekolah dasar / MI dalam masa peralihan mata pelajaran Bahasa Inggris se bagaimana dimaksud pada angka 5

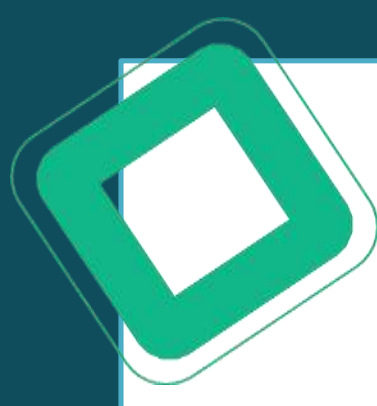
SOSIALISASI DAN PENDAMPINGAN KURIKULUM

A. Sosialisasi

1. Sosialisasi implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah dilaksanakan secara berjenjang oleh Direktorat Kurikulum, Sarana, Kelembagaan, dan Kesiswaan Madrasah., Kantor Wilayah Kementerian Agama provinsi, Kantor Kementerian Agama kabupaten/kota, Kelompok Kerja Pengawas Madrasah (Pokjaswas Madrasah), Kelompok Kerja Madrasah (KKM), Kelompok Kerja Raudhatul Athfal (KKRA), Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling (MGBK), dan Kelompok Kerja Guru (KKG).
1. Sosialisasi dimaksudkan untuk memberi pemahaman kepada pemangku kepentingan di Madrasah mengenai aspek konseptual dan teknis implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah.
1. Sosialisasi ditargetkan untuk mengkondisikan seluruh pemangku kepentingan di Madrasah agar siap mengimplementasikan Kurikulum Merdeka.

B. Pendampingan

1. Pendampingan implementasi Kurikulum Merdeka dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal. Direktorat Jenderal dapat membentuk dan menetapkan tim pengembang Kurikulum yang tugasnya antara lain melakukan pendampingan implementasi Kurikulum di Madrasah.
2. Kegiatan pendampingan dimaksudkan untuk memberi penguatan dan bantuan teknis pelaksanaan Kurikulum. Pendampingan meliputi perencanaan dan pengembangan Kurikulum Madrasah, pembelajaran dan penilaian/ asesmen, dan PSRA.
3. Pendampingan dilakukan sesuai dengan kondisi Madrasah dan/ atau daerah



PEMANTAUAN DAN EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM



Pemantauan dan evaluasi implementasi Kurikulum bertujuan untuk menjamin bahwa pelaksanaan Kurikulum di Madrasah berjalan optimal sesuai dengan ketentuan.

Pemantauan dan evaluasi implementasi Kurikulum merupakan serangkaian kegiatan terencana dan sistematis dalam mengumpulkan, mengolah informasi data yang valid dan reliabel dari semua tahapan pelaksanaan Kurikulum.

Evaluasi bertujuan untuk menentukan efektivitas, efisiensi, relevansi, kelayakan rancangan, implementasi Kurikulum, dan pembelajaran. Hasil evaluasi dapat dijadikan referensi dalam memperbaiki dan menentukan tindak lanjut pengembangan Kurikulum.

Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Kurikulum meliputi:

1. Kurikulum Madrasah;
2. perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran;
3. perencanaan dan pelaksanaan penilaian/asesmen;
4. pelaksanaan P5RA; dan
5. dampak implementasi Kurikulum terhadap capaian tujuan pembelajaran Peserta Didik.

Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Kurikulum dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal dan dapat melibatkan:

1. Kantor Wilayah Kementerian Agama provinsi;
2. Kantor Kementerian Agama kabupaten/kota;
3. Pengawas Madrasah; dan
4. Komite Madrasah/masyarakat.

PERBANDINGAN KMA 347 TAHUN 2022 DENGAN KMA 450 TAHUN 2024

1. Tujuan dan Fokus Utama

KMA 347 Tahun 2022

Menekankan pada penyempurnaan kurikulum sesuai dengan standar nasional pendidikan dan pengembangan kompetensi dasar pada jenjang pendidikan RA, MI, MTs, MA, dan MAK.

KMA 450 Tahun 2024

Fokus pada implementasi kurikulum dengan penekanan pada penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, serta integrasi aspek spiritual dan karakter dalam pembelajaran.

2. Struktur Kurikulum

KMA 347 Tahun 2022

Mengatur struktur kurikulum berdasarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik pada masing-masing jenjang pendidikan.

KMA 450 Tahun 2024

Selain mengatur struktur kurikulum, juga memberikan panduan lebih rinci tentang pembelajaran tematik terpadu dan penguatan profil pelajar Pancasila

PERBANDINGAN KMA 347 TAHUN 2022 DENGAN KMA 450 TAHUN 2024

3. Pendekatan Pembelajaran

KMA 347 Tahun 2022

Menekankan pada pembelajaran berbasis kompetensi dengan pendekatan saintifik

KMA 450 Tahun 2024

Menambahkan pendekatan pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) dan pembelajaran berbasis masalah (problem-based learning) untuk meningkatkan keterampilan abad ke-21.

4. Evaluasi dan Penilaian

KMA 347 Tahun 2022

Fokus pada penilaian kompetensi akademik peserta didik.

KMA 450 Tahun 2024

Penilaian mencakup kompetensi akademik, sikap, keterampilan, serta penilaian berbasis portofolio dan penilaian proyek.

PERBANDINGAN KMA 347 TAHUN 2022 DENGAN KMA 450 TAHUN 2024

5. Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran

KMA 347 Tahun 2022

Sebatas penggunaan teknologi sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran.

KMA 450 Tahun 2024

Mendorong integrasi teknologi secara menyeluruh dalam pembelajaran, termasuk penggunaan platform pembelajaran daring dan alat bantu digital.

6. Pengembangan Profesional Guru

KMA 347 Tahun 2022

Menyediakan program pengembangan profesional secara umum.

KMA 450 Tahun 2024

Menekankan pada pengembangan profesional berkelanjutan dengan fokus pada keterampilan digital dan metodologi pengajaran inovatif.

PERBANDINGAN KMA 347 TAHUN 2022 DENGAN KMA 450 TAHUN 2024

7. Keterlibatan Pemangku Kepentingan

KMA 347 Tahun 2022
Menekankan pentingnya peran serta masyarakat dan orang tua dalam proses pendidikan.

KMA 450 Tahun 2024
Menambahkan peran pemerintah daerah dan lembaga swasta dalam mendukung pelaksanaan kurikulum serta membangun kemitraan untuk peningkatan mutu pendidikan.

Dokumen KMA 450 Tahun 2024 ini bertujuan untuk memberikan panduan yang lebih komprehensif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi serta kebutuhan kompetensi abad ke-21. Analisis lebih rinci dapat dilakukan dengan membandingkan teks lengkap dari kedua dokumen untuk melihat perbedaan spesifik pada setiap pasal dan ketentuan.



MADRASAH *Maju*
BERMUTU MENDUNIA



**THANK YOU
SAKALANGKONG**